

BAB V

KESIMPULAN, LIMITASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dengan media roda putar pada siswa kelas V di SDN 3 Ranomeeto dilaksanakan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Pada siklus I pertemuan pertama hasil aktivitas guru dan siswa terjadi peningkatan. Hasil aktivitas guru mencapai 70,83%. Aktivitas siswa mencapai 73,9 %. Sedangkan pada pertemuan kedua siklus I aktivitas guru dan siswa meningkat. Aktivitas guru mencapai 79,1%. Aktivitas siswa pada pertemuan kedua siklus I mencapai 78,2%. Sedangkan pada siklus II pertemuan pertama dan kedua hasil aktivitas guru dan siswa terjadi peningkatan yang sangat signifikan. Aktivitas guru pada siklus II pertemuan pertama mencapai 87,5%, aktivitas siswa mencapai 86,9%. Pada pertemuan kedua siklus II, aktivitas guru mencapai 95%. Aktivitas siswa mencapai 96,6%. Sehingga terjadi perubahan peningkatan aktivitas guru dan siswa.
2. Hasil belajar PPKN siswa kelas V sebelum tindakan siklus memperoleh nilai rata-rata 61 sehingga memiliki ketuntasan belajar dengan persentase 40% atau siswa yang memperoleh nilai >70 sebanyak 8 orang, dan setelah tindakan siklus I nilai rata-rata 70,5 dan persentase ketuntasan menjadi 65% sedangkan siswa yang memperoleh nilai >70 meningkat menjadi 15

orang. Kemudian pada siklus II peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar siswa meningkat secara signifikan yaitu dengan nilai rata-rata 77,5 dengan persentase ketuntasan 90% dan siswa yang memperoleh nilai >70 sebanyak 18 orang. Dengan demikian Pembelajaran *Student Team Achievement Division* dengan media roda putar dapat meningkatkan hasil belajar PPKN siswa kelas VSDN 3 Ranomeeto.

5.2 Limitasi Penelitian

Limitasi atau kelemahan pada penelitian terletak proses penelitian. Penulis menyadari bahwa dalam suatu penelitian pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Salah satu factor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah waktu dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran di kelas V SDN 3 Ranomeeto yaitu dari pukul 07.30-08.30. Karena keterbatasan waktu dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, peneliti mencoba mengevesiensi dengan memberikan batas waktu kepada siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan dengan media roda putar. Hal ini berpengaruh pada signifikansinya model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) yang dijadikan variable terhadap hasil belajar pendidikan kewarga negaraan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, dapat disampaikan beberapa rekomendasi berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dengan media roda putar. Saran ini diajukan kepada pihak yang berkepentingan dalam pendidikan, yaitu:

1. Kepada pihak sekolah: Agar memberikan himbauan kepada guru-guru agar menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi dalam melaksanakan proses pembelajaran.
2. Bagi guru mata pelajaran: Diharapkan dapat menentukan atau memilih dan menerapkan model pembelajaran yang bervariasi dalam mengajarkan materi PPKN, salah satunya adalah Pembelajaran *Student Team Achievement Division*, agar hasil yang diharapkan dapat tercapai.
3. Kepada siswa: Diharapkan untuk terus termotivasi dalam meningkatkan aktivitas pembelajaran terhadap pelajaran-pelajaran yang lainnya. Karena penelitian ini hanya dilakukan di kelas V SDN 3 Ranomeeto pada tahun ajaran 2017/2018, maka perlu diadakan penelitian yang lebih lanjut.
4. Kepada peneliti selanjutnya: Hendaknya menjadi bahan perbandingan untuk menerapkan berbagai model pembelajaran khususnya model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* untuk mengajarkan materi PPKN.

